

**PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN
KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI
PADA KELOMPOK SENTRA KERAMIK DINOYO KOTA
MALANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

MANAJEMEN



**OLEH:
YOHANES NDARA BULU
2017120192**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI PADA KELOMPOK SENTRA KERAMIK DINOYO KOTA MALANG

Yohanes Ndara Bulu¹, Budi Prihatminingtyas², Setyowati³
Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana
Tunggadewi Malang 2021
Email: yohanesndara.bulu@gmail.com

ABSTRAK

Pengendalian persediaan dan kualitas bahan baku berperan penting untuk melancarkan proses produksi sehingga menghasilkan produk yang berkualitas baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pengendalian persediaan dan kualitas bahan baku terhadap proses produksi pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang secara parsial dan simultan. Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian sebanyak 30 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuisioner. Metode analisa data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial pengendalian persediaan berpengaruh signifikan terhadap proses produksi dengan nilai $t_{hitung} = 3,200 > t_{tabel}$ dan kualitas bahan bakuberpengaruh signifikan terhadap proses produksi dengan nilai $t_{hitung} = 3,764 > t_{tabel}$. Hasil penelitian secara simultan (bersama-sama) pengendalian persediaan dan kualitas bahan baku berpengaruh signifikan terhadap proses produksi di Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang dengan nilai $F_{hitung} (16,383)$ dan memiliki kontribusi sebesar 54,8% terhadap proses produksi. Tindakan yang perlu di perhatikan Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang untuk meningkatkan proses produksi yaitu selalu melakukan pengendalian persediaan agar pasokan bahan baku selalu cukup dan menggunakan bahan baku yang berkualitas baik untuk melancarkan proses produksi.

Kata Kunci: Keramik, Kualitas Bahan Baku, Pengendalian Persediaan, Proses Produksi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanah liat merupakan bahan dasar yang dapat dijadikan sebagai produk bangunan sesuai dengan bentuk yang diharapkan oleh para pembentuk menggunakan teknik khusus yang nantinya akan menjadi sebuah keramik. Keramik dibuat menggunakan proses pembakaran tanah liat menggunakan teknik yang khusus menggunakan mesin atau tenaga alami karena tanah liat dipanaskan guna mendapatkan bahan yang padat dan kuat. Tanah liat yang dibakar akan diukir atau dibentuk sedemikian rupa untuk menghasilkan keramik. Keramik sudah dari secara turun temurun yang pemanfaatannya dan telah diajarkan dari nenek moyang hingga sampai hari ini keramik memiliki fungsi yang beraneka ragam untuk pembangunan, orang Indonesia tidak menganggap asing lagi yang namanya keramik.

Setiap perusahaan yang bergerak pembuatan keramik semakin masif tingkat persaingannya karena perkembangan dunia usaha keramik yang semakin dibutuhkan oleh konsumen, dan perusahaan pembuat keramik memacu dirinya dalam ranah produksi untuk mempertahankan produk yang dihasilkan karena nantinya akan menjadi identitas perusahaan jika terus menghasilkan produk yang baik. Perusahaan selalu bergerak mengikuti perkembangan, akan ada tantangan dari konsumen keramik yang membutuhkan produk yang sesuai harapan konsumen. Setiap perusahaan juga membutuhkan bahan baku dalam pembuatan keramik guna mempercepat proses produksi.

Perusahaan membutuhkan bahan baku dalam pembuatan keramik dan akan bekerja sama dengan penyetok atau supplier, dan bahan baku tersebut yang akan

diolah jadi produk perusahaan (Nasution dan Prasetyawan (2008) dalam Atdri (2015). Proses produksi perlu yang namanya bahan baku atau bahan dasar dalam menghasilkan produk, perusahaan kecil ataupun besar tidak ada bedanya. Disisi lain perusahaan yang terus memacu diri untuk bersaing maka produksi produk akan terus berjalan karena banyak permintaan, namun hal tersebut tidak Cuma sekedar bahan baku yang dibutuhkan karena setiap produksi yang terus berjalan harus menyimpan stok atau persediaan agar proses produksi bisa berjalan lancar untuk mendukung produk cadangan yang disimpan sebagai cadangan jika suatu saat mengalami kehabisan stok, dan mempersiapkan diri memenuhi kebutuhan konsumen yang sewaktu-waktu sangat membutuhkan keramik.

Persediaan bahan baku didalam suatu usaha harus diperhatikan dengan serius karena apabila suatu usaha yang tidak dapat mengatur tingkat produksi mereka usaha tersebut dapat mengalami kendala atau proses produksi mereka akan terganggu. Menurut Syakur (2018) dalam Maulinda (2019) persediaan adalah barang yang diperlukan dalam kegiatan yang terdapat pada suatu perusahaan, dimana perusahaan tersebut menyediakan stok guna mengolahnya menjadi suatu produk untuk dijual. Sebuah proses usaha yang terkhususnya pelaku kerajinan suatu produk disebut pengrajin, pengrajin tersebut mampu melakukan persediaan item-item yang siap dibutuhkan dan dikelola menjadi tercapainya dengan benar dalam proses produksi berjalan lancar demi kurangi resiko contohnya kekurangan bahan baku dan pengrajin mampu mendapatkan dana cadangan sekecil apapun yang penting pengrajin dapat untung (Setyowati, 2014).

Akan tetapi banyaknya persediaan bukan menjadi jaminan bahwa perusahaan tersebut berjalan lancar, justru persediaan yang banyak akan

menunjukkan ketudakefektifan seperti sistem pendanaan yang tidak terkontrol karena tumpukan persediaan. Bahan dasar yang disediakan dan yang telah tersimpan lalu tidak dilakukan pengolahan akan berdampak pada kerusakan bahan baku disimpan terbilang lama mengenai waktunya. Penyediaan produk atau bahan baku yang terbilang lama memungkinkan produksi untuk sementara bisa terhenti hanya karena ketidaksiapan bahan dasar yang nantinya merubah minat konsumen dari rasa puas sampai berubah seperti ketidakpuasan konsumen. Jika itu berubah minat konsumen maka mereka akan banting stir dalam memilih produsen yang lain atau yang baru, dan dengan tidak puasnya pelanggan suatu usaha akan dipastikan usaha tersebut mengalami turunnya omset atau pendapatan.

Oleh karena itu perlu dilakukan pengendalian persediaan dalam suatu usaha, hal itu dilakukan karena bersiap demi pengawasan penyediaan sekaligus menjaga supaya usaha dapat berjalan lancar dalam beroperasi. Hal ini harus menjadi landasan dalam bidang usaha sehingga mampu mencapai hasil yang maksimal dan nantinya mereka dapat mengefisienkan biaya produksi agar harga produk yang ditawarkan lebih rendah dan dapat bersaing dengan produk lain dipasaran. Begitu ketatnya persaingan dibidang usaha hingga setiap bangunan berbarengan dalam pemanfaatan bahan dasar karena ini adalah bahan alami yang ada sejak dulu, dan hari ini banyak yang membutuhkan karena memiliki manfaat dan bernilai yang sangat tinggi. Bahan dasar sangat penting untuk menghasilkan suatu produk seperti bahan alam maupun hasil yang dibuat oleh tangan manusia sehingga ketika dipasarkan memiliki nilai tersendiri di masyarakat yang mampu memfasilitasi kebutuhan konsumen, dan ketika memiliki nilai yang tinggi maka setiap bidang

usaha akan bergerak memenuhi kebutuhan konsumen sehingga bahan tersebut dinamakan bahan baku atau bahan dasar (Gunawan, 2020).

Keramik memiliki berbagai macam desain dan ukiran dalam menghias ruangan, tembok, maupun bangunan lainnya sesuai minat dari yang membutuhkan keramik sesuai kebutuhan, sehingga setiap perusahaan keramik semakin berkembang dalam memenuhi kebutuhan konsumen. Yang melakukan produksi keramik terus berpacu mengikuti perkembangan sesuai keadaan serta kondisi yang dihadapi guna meningkatkan kualitas dari suatu produk. Selama ini yang dipahami orang-orang hanya sebatas tekstur dan keragaman warna yang diutamakan dalam berkembang. Padahal produk keramik memiliki pola yang semakin beragam karena ini adalah tuntutan dalam penyesuaian zaman, sampai hari ini kita kenal yang namanya marmer, granit kayu, dan bambu yang biasanya ditemukan.

Berkat adanya variasi dari keramik mampu menciptakan tampilan keramik yang beragam. Setiap keramik memiliki cara untuk merawatnya karena berbeda dari yang lain seperti harganya yang memang terbilang murah. Dalam bidang usaha yang bergerak dalam wilayah produksi terdapat tujuan yang harus dicapai seperti suatu perusahaan direncanakan awal akan membentuk tujuan yang akan dicapai yaitu mendapatkan laba. Tujuan yang akan dicapai perusahaan peroleh keuntungan harus penuh kejelian dalam bersaing, banyak perusahaan yang bergerak dalam produksi menghadapi tantangan dan wajib hukumnya menangani tantangan ataupun menghadapi hambatan tersebut.

Barang atau suatu produk harus dinilai layak sesuai permintaan atau tidak, memiliki kualitas ataupun tidak setiap individu harus memiliki standar penilaian agar tidak merugikan tujuan yang hendak dicapai, produk dinilai dari proses

produksinya dan disesuaikan dengan hasilnya dan membandingkan dengan harga atau nilai dari produk tersebut (Prihatminingtyas (2019). Konsumen yang memahami dan yang punya hak menilai produk yang dia butuhkan dalam merasakan manfaatnya, jika barang tersebut menjadi target pasar sesuai permintaan maka barang tersebut memiliki kualitas yang baik sesuai selera konsumen (Prihatminingtyas, 2020).

Suatu produksi yang berjalan lancar tidak terlepas dari yang namanya masalah, dan masalah inilah yang yang menjadi penghambat produksi. Tujuan suatu perusahaan yang bergerak dibidang produksi menginginkan pencapaian seperti memperoleh laba, jika perusahaan mengalami hambata di fase proses produksi akan berdampak pada tujuan yaitu memperoleh laba. Produksi pada suatu perusahaan dinilai dari lancar atau tidaknya saat beroperasi dalam menghasilkan produk, kelancaran ini juga dilihat mulai dari ketersediaan bahan baku karena bahan baku menjadi faktor utama dari proses produksi. Dari sini dapat dilihat bahwa ternyata pengendalian penyediaan bahan baku sangat penting untuk dilakukan yaitu agar tidak terjadi yang namanya kelebihan bahan baku dan juga kekurangan bahan baku.

Terdapat dua variabel dari hal penyediaan bahan baku yaitu kekurangan dan kelebihan, yang artinya jika suatu perusahaan mengalami kekurangan bahan baku akan memunculkan masalah dalam ranah proses produksi dan itu disebut penghambat, dan yang kedua adalah jika perusahaan kelebihan penyediaan bahan baku akan berdampak pada tingginya dana yang disebut penyimpanan. Berikutnya terkait waktu dalam menerima pemasukan bahan baku dari supplier yang terbilang tidak pasti sesuai permintaan saat melakukan pemesanan persediaan bahan dasar,

sehingga perusahaan harus mengetahui cara berhadapan jika kejadian itu dialami agar tidak terjadi kurangnya bahan baku yang sebenarnya paling penting, terjadi selisih sedikit dalam kekurangan bahan baku akan berakibat pada berkurangnya jumlah pemesan barang yang seharusnya dari awal sudah melakukan pemesanan dari konsumen. Kalaupun hal tersebut benar-benar terjadi maka hal tersebut tidak hanya berakibat pada laba perusahaan, namun mampu merusak nilai dari perusahaan dan pamor perusahaan akan dinilai negatif atau bahkan konsumen akan beralih ke perusahaan lain karena tidak mampu menyesuaikan waktu pemesanan yang sudah disepakati bersama sebelumnya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian yang berjudul **PENGARUH PENGENDALIAN PERSEDIAAN DAN KUALITAS BAHAN BAKU TERHADAP PROSES PRODUKSI PADA KELOMPOK SENTRA KERAMIK DINOYO KOTA MALANG**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengendalian Persediaan Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang?
2. Bagaimana Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang?
3. Bagaimana pengaruh Pengendalian Persediaan dan Kualitas Bahan Baku secara bersama-sama Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengendalian Persediaan Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang.
2. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang.
3. Untuk Mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengendalian Persediaan dan Kualitas Bahan Baku secara bersama-sama Terhadap Proses Produksi Pada Kelompok Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu menghadapi permasalahan dan dapat dijadikan acuan akademik dalam proses pemecahan masalah di bidang usaha. Hasil ini dapat dijadikan sebuah teori dan diterapkan langsung sekaligus menyumbang buah pikiran peneliti untuk perkembangan ilmu pengetahuan dalam konteks proses produksi.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dijadikan sebagai terobosan baru dalam menghadapi dunia kerja serta mampu menyesuaikan dengan zaman bahwa keramik sangat bermanfaat untuk pembangunan fisik. Menjadi landasan peneliti dalam keilmuan serta menambah kekosongan referensi sesuai konteks penelitian ini khususnya di

dunia akademisi dengan Proses Produksi, sekaligus jadi acuan penerapan tridarma perguruan tinggi.

b. Bagi Perusahaan

Mampu membaca permintaan pasar dalam menghadapi persaingan khususnya yang bergerak di bidang produksi keramik seperti Perusahaan Sentra Keramik Dinoyo Kota Malang untuk mengambil langkah dalam meningkatkan Proses Produksi mereka

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan harapan selanjutnya dapat melakukan analisis masalah yang berasal dari internal perusahaan dan juga eksternal sekaligus kualitas keramik yang mampu merubah mindset masyarakat bahwa keramik tidak dinilai dari warna dan tekstur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi (Edisi Revisi 2008). Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Baroto T, 2002, Perencanaan dan Pengendalian Produksi, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Danang, Sunyoto. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Buku Seru. [http://repository.upi.edu/17628/4/S MBS 1001311 Bibliography](http://repository.upi.edu/17628/4/S_MBS_1001311_Bibliography).
- Farida, Nurul. 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi (Studi Pada CV Mebel Bima Karya Kabupaten Blitar). Belitar : Universitas Islam.
- Ghozoli, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20, Edisi Enam, Cetakan IV, Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, C. I. BUDI, citra Setyowinahyu Kusumaning. Pengaruh Kualitas Bahan Bahan Baku Terhadap Kualitas Hasil Produksi Pada CV. Delta Raya urniture Manufacture. 2020. PhD Thesis. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi.
- Herawati, H dan Dewi Mulyani, 2016. Pengaruh Kualitas Bahan Baku dan Proses Produksi terhadap Kualitas Produk pada UD Tahu Rosydi Puspan Maron Probolinggo. Prosiding Seminar Nasional.17 Desember 2016. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember: 463-482.
- Mulyani, S. 2017. Analisis distribusi pendapatan masyarakat petani kabupaten Gowa. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin. Makasar. 2017.
- Prihatminingtyas, B, dan Novitawi, Retno Ayu Dewi. Pengaruh Dimensi Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *JISIP: JURNAL ILMU SOSIAL DAN ILMU politik* 8. 4 (2019): 175-180.
- Prihatminingtyas, B, Noti, Marleni Babang, and R. R. Sayekti. Pengaruh Kualitas Produk Sumber Daya Manusia Layanan Harga Barang Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kantin Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. Diss Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang, 2020.
- Sentosa, Endri dan Emalia Trianti . 2017. Pengaruh Kualitas Bahan Baku, Proses Produksi dan Tenaga Kerja Terhadap Kualitas Produk Pada PT Delta Surya Energy Di Bekasi. Bekasi : Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

- Setyawati, Y, L Sue, RY Susanto. 2020. Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Usaha Kerajinan Keramik Soeharto Di Dinoyo Malang. rinjani.unitri.ac.id.
- Setyowati, Naning. Pengendalian Persediaan Bahan Baku Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Persediaan Pada UD. Central Unggas Farm. Diss. STIE Kesuma Negara Blitar, 2014.
- Yuse, Y. J., Gunawan, C. I., & Budi, C. S. K. (2020). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Terhadap Kualitas hasil Produksi Pada CV. Delta Raaya Furniture Manufacture (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi).
- Yuse, Yohanes Jenilius, Cakti Indra Gunawan, and Citra Setyowinahyu Kusumaning Budi. Pengaruh kualitas bahan baku terhadap kualitas hasil produksi pada CV. Delta Raya Furniture manufacture. Diss. Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi, 2020.